

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi pemaparan peneliti tentang alur penelitian yang peneliti gunakan mulai dari; (1). Desain penelitian, memaparkan tentang pendekatan peneliti dan metode penelitian; 2) Partisipan dan lokasi penelitian menjelaskan partisipan yang terlibat dalam penelitian ini dan tempat penelitian; 3) teknik pengumpulan data 4) langkah-langkah analisis data. Desain penelitian berisi penjelasan mengenai pendekatan dan metode penelitian yang digunakan, partisipan yang terlibat, tempat penelitian, proses pengambilan data yang berisi tahapan pengumpulan data dalam melakukan penelitian.

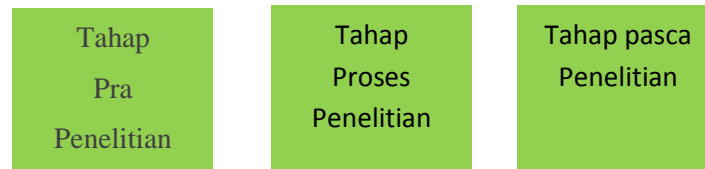
#### **3.1 Desain Penelitian**

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif atau kadang disebut dengan penelitian kualitatif. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (margono, 2014, hal.36). hal ini ditegaskan sugiono (2016,hal.15). Dalam Penelitian kualitatif lebih bersifat fleksibel dimana rancangan penelitian lebih terbuka yang disempurnakan selama pengumpulan data (Sukmadinata, 2017, hal.12). Hal tersebut senada dengan pendapat Hamid Patilima (2011, hal. 4) Bahwa penelitian kualitatif tidak memiliki aturan, dan prosedur yang tetap, lebih terbuka dan selalu berkembang sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan.

Terkait penelitian kualitatif metode yang digunakan yaitu metode deskriptif Menurut Azwar (2012, hal.7) bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakteristik, mengenai populasi atau bidang tertentu secara akurat dan fakta. Menurut Syaodih (2017, hal.60) metode deskriptif bertujuan untuk mendeskriptifkan perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena yang lain. Metode Deskriptif tersebut di tuangkan dalam bentuk tulisan yang bersifat naratif yang berisi kutipan-kutipan

dari data atau/fakta yang diperoleh dilapangan Adapun dalam penelitian ini, penulis akan berusaha untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai Implementasi Pendidikan Agama Islām di SD IT As-Salaam Fakfak Papua Barat.

Dalam hal ini peneliti mempersiapkan penelitian ini dengan tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:



**Bagan 3.1** Tahapan-tahapan Penelitian

### 1. Tahap Pra-Penelitian

Pada Tahap ini peneliti melakukan perencanaan mulai dengan mencari judul dan rumusan masalah untuk di jadikan bahan penelitian dalam meneliti.dengan cara mendiskusikannya bersama dosen. Kemudian membuat proposal penelitian yang akan di ujikan dalam seminar proposal dilanjutkan dengan revisi pada bagian judul. setelah itu turunlah surat keputusan.pembimbing mengenai pembagian dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II skripsi

### 2. Tahap Proses Penelitian

Tahap ini peneliti memulai dari persiapan, penelitian, pelaksanaan penelitian, dan penyusunan laporan peneliti mempersiapkan fokus penelitian, kemudian menyusun instrument penelitian dan dilanjutkan dengan perizinan penelitian dari pihak sekolah agar peneliti dapat diizinkan untuk meneliti disekolah tersebut. Pada pelaksanaan penelitian, peneliti kelapangan kemudian mengambil data dengan menggunakan teknik wawancara,observasi, studi dokumen dan triangulasi. Reduksi data peneliti memilih data yang penting dari lapangan untuk difokuskan sesuai dengan judul skripsi. Selanjutnya display data atau penyajian data hingga membuat kesimpulan.

### 3. Tahap Pasca Penelitian

Data yang peneliti peroleh selama peneliti melakukan penelitian kemudian mendiskusikannya dengan bimbingan bersama dosen dan pengajuan ujian siding hingga ujian siding dan revisi akhir.

## 3.2 Partisipan Dan lokasi

### 3.2.1 Partisipan atau Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda atau orang dan tempat dimana data yang dipermasalahkan melekat padanya. Partisipan atau subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang bertanggung jawab, memahami, menguasai serta memiliki wewenang terhadap Pendidikan Agama Islām di SD Islām IT As-Salaam Fakfak Papua Barat. Pihak-pihak tersebut diantaranya yakni Pembina yayasan, Kepala sekolah, Wakasek kurikulum, Guru PAI, Guru tahfidz, Guru Ekstrakurikuler, Panitia Mabit dan siswa-siswi.

### 3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi ini peneliti ambil berdasarkan beberapa pertimbangan. *Pertama*, SD Islām Terpadu As-Salaam Fakfak Papua Barat, letak Jl. Ch. Martha Tiahahu, wagem, Kec.Pariwari Kab.Fakfak Prov. Papua Barat



**Gambar 3. 1 Peta Lokasi Penelitian**

Adapun alasan peneliti memilih sekolah tersebut untuk dijadikan tempat penelitian antara lain:

1. Belum pernah ada yang meneliti seputar Implementasi Pendidikan Agama Islām Di SD IT As-Salaam kabupaten Fakfak, Privinsi Papua Barat, maka

dari itu peneliti memilih SD IT As-Salaam Fakfak Papua Barat untuk di teliti.

2. Merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang ada di Kabupaten Fakfak, Provinsi Papua Barat. Dengan menggunakan sistem *full day school* juga Merupakan sekolah yang memiliki keunikan dan tradisi yang jarang dimiliki oleh sekolah lain khususnya di daerah fakfak. Seperti halnya hafalan 1 Juz khususnya juz 30 sebagai syarat kelulusan dan penerapan *marketing day* (Pasar siswa) setiap hari jumat.

### **3.3 Pegumpulan Data**

#### **3.3.1 Instrumen Penelitian**

Penelitian adalah peneliti itu sendiri seperti yang diungkapkan oleh (Sugiyono, 2017, hal. 101) bahwa penelitian sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan dari temuannya. oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan, validasi tersebut meliputi pemahaman metode penelitian kualitatif penguasaan wawasan terhadap bidang yang di teliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun secara logistik.

Nasution berkata( (Sugiyono, 2017, hal. 102) bahwa dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan daripada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya bahwa segala sesuatu yang belum mempunyai bentuk yang pasti, masalah focus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang di gunakan, bahkan hasil yang di harapkan itu semua tidak dapat di tentukan secara pasti dan jelas sebelumnya, segala sesuatu masih perlu di kembangkan, dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya. Dalam penelitian ini, peneliti, memahami proses penelitian kualitatif dari mulai persiapan, cara memperoleh data, mengolah data, menganalisis data dan tentu saja menggunakan aturan dari penelitian kualitatif sehingga menghasilkan

susua data yang valid dalam bentuk deskriptif. Peneliti sebagai instrument penelitian juga memiliki keilmuan yang berkaitan dengan SD IT As-Salaam Indonesia Fakfak, di antaranya: (1) Peneliti adalah mahasiswa Ilmu Pendidikan Agama Islām, sehingga sesuai dengan apa yang di teliti yaitu Implementasi Pendidikan Agama Islām di SD IT As-Salaam Indonesia Fakfak Papua Barat. (2) Peneliti telah selesai mempelajari mata kuliah metode penelitian PAI, sehingga peneliti tidak merasa kesulitan dalam melakukan penelitian. (3) Peneliti sering berkomunikasi dengan salah satu guru di SD IT As-Salaam. (4) Peneliti tertarik dengan sekolah Islām Terpadu As-Salaam Fakfak Papua Barat, karena kereligiusannya di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah dan juga memiliki keunikan tersendiri yang berbeda dengan sekolah-sekolah yang ada di kabupaten Fakfak provinsi Papua Barat.

### **3.3.2 Teknik dan Tahap Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data-data yang akurat diperlukan beberapa teknik untuk mengumpulkan data sehingga data yang di peroleh berfungsi sebagai data yang valid dan objektif serta tidak menyimpang, maka metode yang di gunakan adalah sebagai berikut:

#### **3.3.2.1 Wawancara**

Peneliti menggunakan teknik Wawancara untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Menurut moleong herdiansyah (2013, hal.29). wawancara ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan terwawancara. Ada tiga macam wawancara yang dikemukakan oleh Esterberg (dalam sugiyono, 2019, hal. 115-116) yaitu; 1). wawancara terstruktur yaitu setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya, dapat juga melakukan alat bantu tape recorder, gambar, brosur yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar; 2). wawancara semiterstruktur yaitu pihak yang diwawancarai diminta pendapat, dan ide-ide nya, dalam hal ini peneliti perlu mendengarkan secara teliti; 3). wawancara tak berstruktur yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun.

Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur, yakni sebelum melakukan wawancara peneliti sudah menyiapkan pertanyaan

secara matang dan sudah berdiskusi dengan dosen pembimbing terkait pedoman wawancara. Selain itu peneliti menggunakan Teknik wawancara semistruktur untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang di ajak wawancara di minta pendapat dan ide-idenya. Selanjutnya peneliti melakukan Teknik tak berstruktur, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara. 3 teknikwawancara tersebut peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang Implementasi PAI di SD IT As-Salaam Fakfak. Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa narasumber dengan melakukan perizinan terlebih dahulu ke sekolah kemudian peneliti membuat transkrip wawancara terhadap data atau hasil wawancara yang telah diperoleh di lapangan.

Setelah menyusun pertanyaan dalam pedoman wawancara kemudian Peneliti melakukan diskusi dengan dosen pembimbing terkait pedoman wawancara tersebut. Peneliti melakukan wawancara kepada Pembina yayasan, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, Guru PAI kelas 3 dan 6, Guru Tahfidz, Guru Ekstrakurikuler, Panitia Mabit, Kemudian interview dengan beberapa siswa dari kelas 5 dan 6.

**Tabel 3.1:** Responden

NO	Responden
1	Pembina Yayasan
2.	Kepala Sekolah
3.	Wakil Kepala sekolah bidang Kurikulum
4.	Guru PAI Kelas 3
5	Guru PAI Kelas 6
6.	Guru Tahfiz
7	Guru Ekstrakurikuler
8	Panitia Mabit
9	Siswa kelas 5 dan 6

### 3.3.2.2 Observasi

Menurut (Hasanah,2016 hal. 21) observasi merupakan salah satu kegiatan ilmiah empiris yang mendasarkan fakta lapangan melalui pengalaman panca indra tanpa menggunakan manipulasi apapun.

Sedangkan menurut Sutrisno (Sugiyono, 2016, hal 203) bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis melalui proses pengamatan dan ingatan. Dalam teknik observasi Peneliti menggunakan 3 teknik yaitu: 1). Observasi Partisipasi pasif, peneliti datang di tempat orang yang di amati, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. ; 2). Observasi partisipasi lengkap (complete Partisipation); artinya peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap yang dilakukan sumber data. Jadi suasana sudah natural, peneliti tidak terlihat melakukan penelitian; 3). Observasi terus terang, di mana peneliti mengatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi mereka mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Untuk mencari data tentang Implementasi Pendidikan Agama Islām di SD IT As-Salaam Fakfak Papua Barat, dan juga melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara.

**Tabel 3.2** Observasi

No	Hal yang diobservasi
1	Observasi Pembelajaran PAI
2	Observasi Şolat
3	Observasi Tahfidz
4	Observasi Marketing Day
5	Observasi Lingkungan Sekolah

### 3.3.2.3 Studi Dokumen

Hasil penelitian dari wawancara dan observasi akan lebih Valid apabila didukung oleh dokumen. Hal ini dilakukan untuk melengkapi data yang dikumpulkan peneliti. Studi dokumen juga dapat digunakan sebagai bukti dari sebagian data hasil wawancara dan observasi.

Studi dokumen Sugiyono (2016, Hal. 329) menambahkan bahwa dokumentasi adalah catatan peristiwa yang berlalu. Menurutnya dokumentasi bisa berbentuk tulisan, arsip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, foto kegiatan dan sebagainya. Dalam penelitian kualitatif, teknik ini merupakan alat pengumpulan data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional.

Dalam ha ini peneliti membutuhkan dokumen anantara lain: Profil SD IT As-Salaam Fakfak, kalender akademik, silabus, rpp, program tahunan, program semester, raport dinas, raport penghubung, soal uas PAI, Foto Kegiatan PAI/keagamaan.

**Tabel 3.3:** Jenis Dokumentasi

NO	Jenis Dokumen
1.	Profil SD IT As-Salaam Indonesia Fakfak Papau Barat
2	Kalender akademik
3.	Silabus
4.	Program Tahunan
5.	Program semester
6.	Jadwal pelajaran
7.	RPP
8	Raport Dinas
9	Rapor Buku Penghubung Aktivitas
10	Kalender akademik
11	Soal Uas
12	Kegiatan PAI/ keagamaan

#### 3.3.2.4 Triangulasi

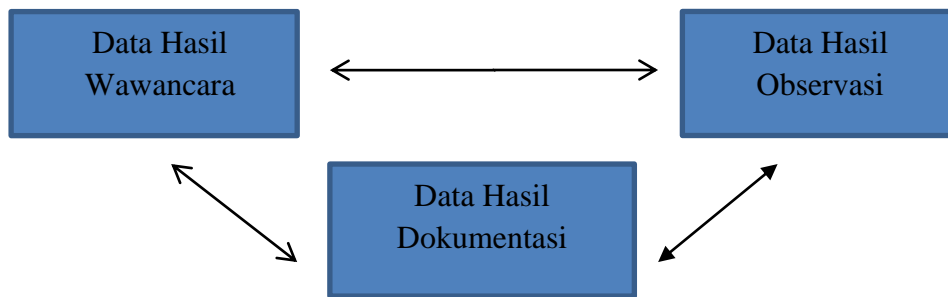
Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada untuk mengecek kredibilitas data. Triangulasi berarti, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi

Mistika Rahmawati Kabes, 2019



untuk sumber data yang sama secara serempak (Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 2017, hal. 125).

Peneliti melakukan triangulasi teknik yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif, lengkap, dan terus terang, wawancara terstruktur, dan dokumentasi untuk data yang sama secara serempak.



**Bagan 3.2:** Teknik Triangulasi

Bagan di atas merupakan alur teknik triangulasi yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data tentang Implementasi PAI di SD IT As-Salaam Kabupaten Fakfak, Provinsi Papua Barat.

### 3.4 Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif Bogdan (Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 2017, hal. 131) mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Miles dan huberman (Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 2017, hal. 133) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intraktif dan berlangsung secara terus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data. Data yang di peroleh dari wawancara, obervasi. dan studi dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menyusun, memilih data yang penting

(satori, 2014, hal 202). Berikut ini uraian secara lebih rinci mengenai langkah-langkah analisis data yang peneliti lakukan sebagai berikut:

### 3.4.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum data yang telah diperoleh dari lapangan, memilih-milih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. (Sugiyono, 2016, hal. 134).

Dengan demikian data yang di peroleh akan memberikan gambaran yang jelas sesuai dengan judul skripsi. Adapun setelah pengumpulan data, analisis dilakukan terhadap seluruh data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data. Display data atas keseluruhan data dilakukan dalam bentuk gambar, tabel, bagan dan uraian naratif yang mendeskripsikan Implementasi Pendidikan Agama Islam di SDIT As-Salaam Fakfak Papua Barat.

### 3.4.2 Display Data (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplay atau menyajikan data. Untuk mempermudah dalam membaca data yang diperoleh dan melihat gambaran penelitian secara keseluruhan, maka data yang direduksi tersebut kemudian disajikan dalam uraian singkat, bagan dan deskripsi, yang menyeluruh terhadap setiap aspek yang diteliti. (Sugiyono, 2016, hal. 137).

Berdasarkan penjelasan yang di atas, kedua hal tersebut merupakan upaya yang terus berlanjut, berulang dan terus –menerus pada saat selama dan sesudah pengumpulan data. Kemudian untuk mempermudah analisis data maka dilakukan pengelompokan pengkodean kedalam dua bagian. Pertama pengkodean dalam proses reduksi data, pengkodean dilakukan berdasarkan rumusan masalah. Sedangkan dalam proses penyajian data, pengkodean dilakukan berdasarkan sumber dan teknik data lalu dikumpulkan. Untuk lebih jelas berikut ini merupakan pemaparan kode-kode tersebut:

**Tabel 3.4:** Kode proses reduksi data ( berdasarkan rumusan masalah dan sub bahasan)

Mistika Rahmawati Kabes, 2019

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD IT AS-SALAAM FAKFAK PAPUA BARAT  
Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaa.Upi.edu

<b>NO</b>	<b>Kategori Data</b>	<b>Kode</b>
1	Kurikulum PAI di SD IT As-Salaam FakfakPapua Barat	K
	Moto, Visi dan Misi SD IT As-Salaam FakfakPapua Barat	MVM
	Tujuan SD IT As-Salaam Fakfak Papua Barat	T
	Standar Kompetensi Lulusan SD IT As-Salaam Fakfak Papua Barat	SK
	Kerangka Kurikulum PAI SD IT As-Salaam	K
2	Sumber Daya SD IT As-Salaam Fakfak Papua Barat.	SD
	Yayasan dan manajemen sekolah	YMS
	Tenaga Guru dan Kependidikan	TPK
	Fasilitas Pendukung PAI	F
	Profil Siswa	PP
	Komite Sekolah	KS
3	Proses Pembelajaran PAI di Sd IT As-Salaam Fak-fak Papua Barat	PPP
	Pendekatan Pembelajaran	PP
	Metode	M
	Teknik	T
	Alat dan Media	AM
	Evaluasi Pembelajaran	E
	Ko Kurikuler	K
	Ekstrakurikuler	E
4.	Hambatan-hambatan dalam Implementasi PAI	H
	Hambatan kurikulum	HKK
	Hambatan Sumber Daya	HSD
	Hambatan dalam kegiatan belajar mengajar	HKBM

	Hambatan Ko Kurikuler	HK
	Hambatan Ekstrakurikuler	HEK

### 1. Kode wawancara

**Tabel 3.5** Kode Pada Proses Penyajian Data

NO	Partisipan	Jabatan	Kode
1.	Muhammad Ahmad Fatagar	Kepala sekolah	WKS
2.	Sina	Wakasek Kurikulum	WWKS
3.	Gamar MUSAAD	Guru PAI kelas 5 & 6	WGA.1
4.	Faradila Sondakh A.Ma	Guru PAI 3 & 4	WGA.2
5.	Sina	Guru Tahfiz kelas 5 & 6	WGT
6	Muhammad Kabes	Pembina Yayasan	WPY
6.	Siswa kelas 5	Siswa kelas 5	WS-5
7	Siswa Kelas 6	Siswa kelas 6	WS-6
8	Siti Min Takamokan	Panitia Mabit	WPM
9	Siti Min Takamokan	Guru ekstrakurikuler	WGE

### 2. Kode Observasi

**Tabel 3.6** Kode Proses Penyajian Data (Observasi)

NO	Variabel	Kode
1.	Observasi Pembelajaran PAI	OPA
2.	Observasi Şolat Dhuha	OS.1
3	Observasi Şolat Dzuhur	OS.2
4	Observasi Şolat Ashar	OS.3
5	Observasi Tahfidz	OT
6	Observasi Marketing Day	OMD

Mistika Rahmawati Kabes, 2019

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD IT AS-SALAAM FAKFAK PAPUA BARAT  
Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaa.Upi.edu

5.	Observasi Lingkungan Sekolah	OLS
----	------------------------------	-----

### 3. Kode Dokumen

**Tabel 3.7** Proses Penyajian Data (Dokumentasi)

NO	Variabel	Kode
1.	Dokumentasi Profil SD IT As-Salaam Fakfak Papua Barat	Dok1
2.	Dokumentasi Kurikulum	Doc2
3.	Dokumentasi RPP	Dok3
4.	Dokumentasi Silabus	Dok4
5.	Dokumentasi Jadwal pelajaran	Dok5
6.	Dokumentasi Program Semester	Dok6
7.	Dokumentasi Program tahunan	Dok7
8.	Dokumentasi Raport Penghubung Aktivitas	Dok8
9.	Dokumentasi Raport Dinas	Dok9
10.	Dokumentasi soal UAS	Dok10
11.	Dokumentasi kegiatan sekolah	Dok11

#### 3.4.3 Verifikasi Data

Cara terakhir dalam analisis data kualitatif menurut miles dan Huberman (Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 2017, hal. 141) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti balik ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibe

### 3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional ini dibuat untuk menghindari adanya kesalahpahaman,,oleh karna itu perlu dijelaskan sebagai berikut:

Mistika Rahmawati Kabes, 2019

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD IT AS-SALAAM FAKFAK PAPUA BARAT  
Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaa.Upi.edu

1. Implementasi menurut KBBI (kamus besar bahasa Indonesia) adalah pelaksanaan, penerapan. Sedangkan menurut Susilo implementasi adalah suatu penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik perubahan pengetahuan, penampilan maupun nilai dan sikap. Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa implementasi yaitu sesuatu yang diterapkan dari informasi yang didapatkan.
2. Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan siswa dalam mengamalkan ajaran agamanya
3. Sekolah Islam Terpadu Adalah sekolah yang pada hakekatnya mengimplementasikan konsep pendidikan Islam berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah.
4. Sekolah Islam Terpadu As-Salaam merupakan salah satu lembaga pendidikan yang religius yang mewajibkan guru menghafal Qur'an sebanyak minimal 1 juz. Dalam penelitian ini, sekolah Islam Terpadu As-Salaam Indonesia Fakfak Papua Barat yang berlokasi di Jl. Ch. Martha, Wagom, Kec. Pariwari, Kab. Fakfak Prov. Papua Barat.

